
EDUKASI K3 UNTUK KESUKSESAN KERJA: MENINGKATKAN PERFORMA DAN EFESIENSI KERJA

Aqilah Al Afif Fadhil[✉], Sukmawati Sultan Sahrir, Syamsumar Bustamin
Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia
Email: aaffadhil@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp99-103>

ABSTRACT

K3 assistance focuses on optimizing work performance through the implementation of effective K3 practices. This involves training college and female students on relevant safety measures, understanding risks, and adhering to safe work procedures. Through intensive assistance, students can acquire the knowledge and skills needed to carry out their duties safely. In addition to improving performance, K3 assistance also improves employee work efficiency. By ensuring a safe and healthy work environment, OSH assistance encourages a sense of comfort and trust in the workplace. This has a positive impact on productivity, motivation, and job satisfaction. This approach also pays attention to aspects of psychological wellbeing, such as managing stress, increasing resilience, and creating a positive work climate. K3 assistance for work success also involves effective communication between management and employees. Through open and transparent dialogue, challenges and problems related to OSH can be identified and overcome together. This assistance also includes monitoring and evaluating the implementation of K3 practices, so that necessary improvements and adjustments can be made.

Keyword: Education, K3, Work Success, Performance, Work Efficiency.

ABSTRAK

Pendampingan K3 berfokus pada mengoptimalkan performa kerja melalui penerapan praktik K3 yang efektif. Ini melibatkan pelatihan mahasiswa dan mahasiswi mengenai langkah-langkah keselamatan yang relevan, pemahaman risiko, dan kepatuhan terhadap prosedur kerja yang aman. Melalui pendampingan yang intensif, mahasiswa dan mahasiswi dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas mereka dengan aman. Selain meningkatkan performa, pendampingan K3 juga efisiensi kerja karyawan. Dengan memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat, pendampingan K3 mendorong terciptanya rasa nyaman dan kepercayaan di tempat kerja. Hal ini berdampak positif pada produktivitas, motivasi, dan kepuasan kerja. Pendekatan ini juga memperhatikan aspek kesejahteraan psikologis, seperti mengelola stres, meningkatkan resiliensi, dan menciptakan iklim kerja yang positif. Pendampingan K3 untuk kesuksesan kerja juga melibatkan komunikasi yang efektif antara manajemen dan karyawan. Melalui dialog terbuka dan transparan, tantangan dan masalah terkait K3 dapat diidentifikasi dan diatasi bersama-sama. Pendampingan ini juga mencakup pemantauan dan penilaian terhadap implementasi praktik K3, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

Kata Kunci: Edukasi, K3, Kesuksesan Kerja, Performa, Efisiensi Kerja.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah hal yang sangat penting, tidak hanya dalam lingkungan kerja profesional, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga dapat menghadapi risiko dan tantangan terkait K3,

terutama saat mereka melakukan praktikum, riset lapangan, atau proyek-proyek yang melibatkan lingkungan yang berpotensi berbahaya (Rahayu et al., 2022). Oleh karena itu, pendampingan K3 yang efektif dalam lingkungan pendidikan adalah suatu keharusan.

Pendampingan K3 bagi mahasiswa bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya keselamatan dan kesehatan dalam konteks akademik (Syamsul, 2021). Mahasiswa perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko potensial, serta menerapkan praktik K3 yang tepat.

Selain meningkatkan performa mahasiswa, pendampingan K3 juga bertujuan untuk efisiensi kerja mereka secara keseluruhan. Mahasiswa yang merasa aman, dilindungi, dan didukung dalam lingkungan belajar akan cenderung lebih termotivasi, berprestasi, dan merasa puas dengan pengalaman pendidikan mereka.

Pendampingan K3 bagi mahasiswa melibatkan peran aktif dari institusi pendidikan, dosen, dan staf pendukung. Mereka harus memberikan bimbingan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan mahasiswa dapat beroperasi dengan aman dalam lingkungan akademik yang beragam. Kolaborasi antara fakultas, laboratorium, dan departemen juga diperlukan untuk menciptakan kebijakan dan prosedur yang mempromosikan K3.

Dalam penelitian ini, akan dijelaskan pentingnya pendampingan K3 dalam mencapai kesuksesan kerja bagi mahasiswa. Mahasiswa yang terlatih dalam K3 akan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja, karena mereka mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko dengan baik. Selain itu, pendampingan K3 juga memberikan landasan yang kuat bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang baik, dengan mempertimbangkan faktor keselamatan dan kesehatan dalam semua kegiatan mereka.

Melalui pendekatan pendampingan yang efektif, mahasiswa dapat terlibat aktif dalam membangun budaya K3 yang kuat, mengaplikasikan praktik K3 yang tepat..

TUJUAN DAN MANFAAT

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan penerapan praktik K3 yang efektif di kalangan mahasiswa. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya

keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan akademik dan mampu mengelola risiko yang terkait dengan kegiatan mereka. Kegiatan ini juga bertujuan untuk efisiensi kerja mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang aman dan sehat.

Manfaat Kegiatan ini:

1. **Keselamatan Mahasiswa:** Kegiatan ini memberikan manfaat langsung dalam melindungi mahasiswa dari risiko kecelakaan dan cedera. Dengan meningkatkan kesadaran mereka terhadap bahaya potensial dan memberikan pengetahuan tentang praktik K3 yang tepat, mahasiswa dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan dan memastikan keselamatan mereka selama melakukan kegiatan akademik.
2. **Kesehatan Mahasiswa:** Kegiatan ini juga memperhatikan aspek kesehatan mahasiswa secara keseluruhan. Dengan mempromosikan lingkungan belajar yang sehat, mahasiswa dapat menghindari paparan bahan berbahaya atau lingkungan yang tidak sehat yang dapat mempengaruhi kesehatan mereka. Ini berkontribusi pada kesejahteraan fisik dan mental mereka selama masa studi magang.
3. **Peningkatan Kesadaran:** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya K3 dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam dunia kerja di masa depan. Dengan memahami risiko yang mungkin terjadi dan mengetahui praktik K3 yang tepat, mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dalam karier profesional mereka, sehingga meningkatkan keselamatan dan kesehatan mereka di tempat kerja.
4. **Peningkatan Produktivitas:** Dengan memprioritaskan K3, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas mahasiswa. Dengan lingkungan belajar yang aman dan sehat, mahasiswa dapat fokus pada tugas akademik mereka tanpa distraksi atau kekhawatiran terhadap risiko cedera atau penyakit. Hal ini berpotensi meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja mereka.
5. **Persiapan Karier:** Kegiatan ini memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa

dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan K3 yang dapat diterapkan dalam karier profesional mereka. Kemampuan untuk mengelola risiko K3 dan menerapkan praktik K3 yang efektif menjadi keunggulan kompetitif bagi mahasiswa di pasar kerja yang semakin kompetitif (Nofrizal & N, 2022).

Secara keseluruhan, kegiatan ini memiliki tujuan untuk melindungi dan meningkatkan kesadaran K3, meningkatkan produktivitas, dan mempersiapkan mahasiswa untuk karier profesional yang sukses dan aman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023 di Hotel value yang bertempat di Jl. A. Kambo (Ex. Merdeka) Kelurahan Wara Timur Kota Palopo.

Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini:

1. Penyuluhan dan Presentasi : Kegiatan dimulai dengan penyuluhan dan presentasi mengenai pentingnya K3, risiko yang terkait, dan praktik K3 yang efektif. Penyuluhan ini dapat dilakukan oleh ahli K3 dari PT Masmindo dwi area, dan dosen. Presentasi ini dapat mencakup materi teori, studi kasus, dan contoh praktik K3 yang baik.
2. Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah penyuluhan, dilakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk melibatkan mahasiswa secara aktif. Mahasiswa dapat berbagi pengalaman, pertanyaan, atau kekhawatiran terkait K3. Diskusi ini memberikan kesempatan untuk mendiskusikan situasi nyata dan solusi yang mungkin.
3. Demonstrasi dan Simulasi: Bagian penting dari kegiatan ini adalah demonstrasi dan simulasi praktik K3. Hal ini dapat melibatkan demonstrasi penggunaan alat pelindung diri (APD)(Saefudin et al., 2020), tata cara penanganan bahan kimia, atau tindakan darurat. Simulasi juga dapat dilakukan untuk menghadapi skenario kecelakaan atau keadaan darurat.
4. Latihan Praktik: Mahasiswa diberikan kesempatan untuk melakukan latihan praktik K3 dalam lingkungan yang terkontrol. Mereka

dapat mempraktikkan penggunaan APD, penanganan bahan berbahaya, atau prosedur evakuasi dalam situasi yang mirip dengan situasi nyata. Latihan ini membantu mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan meningkatkan pemahaman mereka tentang K3(Kalalo et al., 2016).

5. Penugasan dan Proyek: Bagian dari kegiatan ini melibatkan penugasan atau proyek terkait K3. Mahasiswa dapat diminta untuk melakukan penelitian, menyusun laporan, atau membuat presentasi tentang topik K3 yang spesifik. Hal ini mendorong mereka untuk melibatkan diri lebih dalam dalam pemahaman dan penerapan K3 dalam konteks akademik.
6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah kegiatan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman dan keberhasilan mahasiswa dalam menerapkan praktik K3. Mahasiswa diberikan umpan balik yang konstruktif dan rekomendasi untuk perbaikan (Djaali et al., 2020). Evaluasi ini membantu dalam pemantauan dan pengembangan kegiatan K3 di masa mendatang.
7. Sumber Daya dan Materi Pendukung: Selama kegiatan, penting untuk menyediakan sumber daya dan materi pendukung yang relevan, seperti brosur, panduan, video, atau poster K3. Sumber daya ini dapat digunakan sebagai referensi dan panduan bagi mahasiswa dalam penerapan praktik K3 di luar kegiatan ini.

Metode pelaksanaan ini dirancang untuk menggabungkan pendekatan teori dan praktik dalam memperkenalkan dan menerapkan K3 kepada mahasiswa. Melalui kombinasi penyuluhan, diskusi, demonstrasi, latihan praktik, dan penugasan, diharapkan mahasiswa dapat memahami pentingnya K3 dan mampu mengimplementasikan praktik K3 yang efektif (Samodra, Melani, Wijayanti, Purwatiningsih, & Jayusman, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tahapan kegiatan yang dapat dilakukan mulai dari persiapan hingga selesai:

1. Persiapan:

- Identifikasi target audiens, yaitu mahasiswa ATI Dewantara.
 - Persiapan materi presentasi, demonstrasi, dan simulasi yang akan digunakan dan alat pelindung diri (APD).
2. Pelaksanaan:
- Mulai kegiatan dengan penyuluhan dan presentasi mengenai K3, risiko yang terkait, dan praktik K3 yang efektif.
 - Melakukan sesi diskusi dan tanya jawab untuk melibatkan mahasiswa secara aktif dan memperjelas pemahaman mereka.
 - Melakukan demonstrasi dan simulasi praktik K3, seperti penggunaan APD, penanganan bahan berbahaya, atau tindakan darurat.
 - Memastikan mahasiswa terlibat secara aktif dalam kegiatan dan terlibat dalam diskusi serta latihan praktik.

3. Penutup:
- Akhiri kegiatan dengan memberikan kesimpulan dan pesan penting mengenai K3 kepada mahasiswa.
 - Meberikan apresiasi kepada mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan.
 - memberikan informasi tentang sumber daya atau kontak yang dapat mereka gunakan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang K3.
 - Terakhir, lakukan pengevaluasian internal terhadap kegiatan untuk mengevaluasi keberhasilan, mendeteksi area perbaikan, dan merencanakan kegiatan K3 yang lebih baik di masa mendatang.



Gambar 1. Pemberian Materi



Gambar 2. Praktikum Langsung pada Mahasiswa



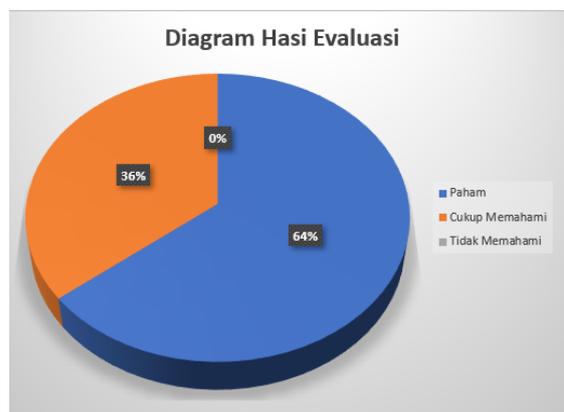
Gambar 3. Antusias Mahasiswa Menerima Materi dari Dosen dan Ahli K3

Berikut ini hasil Evaluasi para peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi K3 untuk kesuksesan kerja : meningkatkan performa dan efisiensi kerja. Adapun evaluasi yang dinilai adalah jumlah mahasiswa yang hadir dalam kegiatan, pemahaman mahasiswa (Pentingnya K3, Resiko yang terkait K3, prosedur Evakuasi, praktikum K3 seperti Penggunaan APD, dan menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

Keterangan	Jumlah Peserta	Persentase
Paham	45	64.29%
Cukup Memahami	25	35.71%

Tidak Memahami	0	0%
Total	70	100%



Gambar 4. Diagram Hasil Evaluasi

KESIMPULAN

Dalam kesimpulan kegiatan ini, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan K3 untuk mahasiswa di Hotel Value Kota Palopo memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan penerapan praktik K3 yang efektif di kalangan mahasiswa, serta efisiensi kerja mereka.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang baik tentang pentingnya keselamatan dan kesehatan kerja dalam lingkungan akademik. Mereka dapat mengenali risiko yang mungkin terjadi dan belajar mengelola risiko tersebut dengan praktik K3 yang tepat. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan mahasiswa untuk mengenali dan menggunakan alat pelindung diri (APD) yang sesuai, memahami prosedur evakuasi, dan tindakan darurat lainnya.

Kegiatan ini memberikan manfaat langsung dalam melindungi mahasiswa dari risiko kecelakaan dan cedera yang mungkin terjadi di lingkungan. Mahasiswa akan terlatih dalam mengidentifikasi risiko yang spesifik terkait dengan operasional hotel, seperti risiko kebakaran, kecelakaan kerja, penanganan bahan kimia, dan faktor ergonomi.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat jangka panjang bagi mahasiswa. Dengan pengetahuan dan keterampilan K3 yang diperoleh, mahasiswa akan siap menghadapi tantangan di

dunia kerja di masa depan. Mereka akan memiliki keunggulan kompetitif karena mampu mengelola risiko K3 dengan baik, mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan atau cedera, serta meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka di tempat kerja ataupun magang.

DAFTAR PUSTAKA

- Nofrizal, N., & N, A. (2022). Strategi Perguruan Tinggi Menghadapi Perubahan Kurikulum Pendidikan. *Jurnal Daya Saing*, 8(3), 293–312.
<https://doi.org/10.35446/dayasaing.v8i3.904>
- Rahayu, E. P., Ratnasari, A. V., Wardani, R. W. K., Pratiwi, A. I., Ernawati, L., Lestari, S., ... Kartiko, D. W. (2022). *Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Samodra, G., Melani, R., Wijayanti, I., Purwatiningsih, P., & Jayusman, H. (2022). Penyuluhan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di Industri Sektor Purbalingga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat-PIMAS*, 1(4), 170–174.
<https://doi.org/10.35960/pimas.v1i4.1007>
- Syamsul, M. (2021). *Pengantar Kesehatan Masyarakat*.